

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan keanekaragaman ikan air tawar yang tinggi. Menurut hasil penelitian Nurdawati et al. (2006), tercatat 126 jenis ikan air tawar yang ada di Sungai Batanghari Jambi. Sungai Batanghari merupakan suatu jaringan sungai besar dan kecil yang berbeda-beda asal sumber airnya, sifat fisik, dan kimia airnya maupun lingkungan daerah alirannya. Sungai-sungai yang membentuk jaring sungai tersebut semuanya bermuara di Sungai Batanghari yaitu Sungai utama. Salah satu anak sungai batanghari adalah Sungai Danaubangko.

Sungai Danaubangko merupakan Sungai yang terletak di Desa Lubuk Ruso, Kecamatan Pemayung, Kabupaten Batanghari. Sungai ini memiliki air yang berwarna keruh kecokelatan dan berarus cukup tenang dan merupakan daerah penangkapan ikan terutama jenis ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) dan ikan Bajubang (*Chromobotia macracanthus*). Sungai ini dikelilingi oleh hutan rawa dan berbagai perkebunan seperti perkebunan karet dan sawit. Pada tahun 2021 telah terjadi penangkapan ikan secara ilegal menggunakan alat setrum di kawasan wilayah Sungai Danaubangko, Kecamatan Pemayung. Atas kegiatan ilegal tersebut Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan (DPKP) Kabupaten Batanghari akan memperkuat pengawasan di wilayah sungai, danau, dan waduk melalui program pengawasan usaha perikanan (Musawira, 2021).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan di Desa Lubuk Ruso pada bulan Agustus 2022, diketahui Sungai Danaubangko ini terdapat berbagai jenis ikan air tawar seperti ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*), ikan Layang-layang (*Bagrichthys macracanthus*), ikan Bengalan (*Puntioplites bulu*), ikan Lais (*Kryptopterus sp*), ikan Seburuk (*Osteochilus microcephalus*), ikan Seluang (*Rasbora argyrotaenia*), ikan Tapah (*Wallago leerii*), ikan Sengarat (*Belodonthycthis dinema*), ikan Belida (*Chitala borneensis*) dan ikan Bajubang (*Chromobotia macracanthus*). Namun, melalui wawancara dari beberapa nelayan setempat, ada beberapa jenis ikan air tawar yang sekarang sulit untuk didapatkan seperti ikan Tapah (*Wallago leerii*), ikan Sengarat (*Belodonthycthis dinema*), ikan Belida (*Chitala borneensis*) dan ikan Bajubang (*Chromobotia macracanthus*). Hal ini disebabkan karena adanya kegiatan ilegal penyetruman ikan yang terjadi di Sungai Danaubangko tersebut.

Praktik penyetruman ikan di perairan umum banyak tersebar luas di masyarakat kecil. Oleh karena itu, pendekatan khusus harus dilakukan untuk memberikan kesadaran dari efek negatif penyetruman ikan. *Electro fishing* dapat merusak ekosistem, seperti ikan kecil (anakan) dan telur ikan juga akan mati.

Kegiatan ini juga melanggar Undang - Undang Perikanan Nomor 31 Tahun 2004, yang membolehkan pelaku dipidana penjara paling lama enam tahun dan denda Rp 1,2 miliar (Tabloid Sinar Tani, 2020).

Kegiatan penangkapan ikan menggunakan alat setrum ini menyebabkan matinya telur ikan, anak-anak ikan, dan hewan-hewan kecil yang hidup di sekitarnya, sehingga ancaman kepunahan pun tidak dapat dihindari. Akibat dari kegiatan ilegal yang dilakukan sebagian oknum masyarakat tersebut menyebabkan populasi ikan lokal yang akan menurun dari tahun ketahun. Pudahnya populasi ikan tersebut akan menyebabkan hilangnya keanekaragaman jenis ikan yang ada di wilayah tersebut.

Penelitian tentang Keanekaragaman Jenis Ikan (*Pisces*) di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari merupakan sebuah upaya untuk menunjang kepentingan pelestarian jenis ikan dan sebagai salah satu informasi awal pertimbangan dalam kebijakan pengelolaan kawasan karena masih terbatasnya database mengenai jenis ikan yang terdapat di Sungai Danaubangko serta mengingat pengaruh kegiatan ilegal *Electro fishing* yang dikhawatirkan akan mengancam kelestarian dan keberlangsungan hidup jenis ikan. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan penelitian mengenai Keanekaragaman Jenis Ikan (*Pisces*) di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di sampaikan maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keanekaragaman jenis ikan (*Pisces*) yang terdapat di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari ?
2. Bagaimana karakteristik morfologi ikan yang terdapat di Sungai Danaubangko?
3. Bagaimana indeks biologi (keanekaragaman, dominasi, dan kemerataan) jenis ikan (*Pisces*) di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui keanekaragaman jenis ikan (*Pisces*) yang terdapat di Sungai Danaubangko
2. Mengetahui karakteristik morfologi ikan yang terdapat di Sungai Danaubangko
3. Mengetahui indeks biologi (keanekaragaman, dominasi, dan kemerataan) jenis ikan (*Pisces*) di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung

Kabupaten Batanghari

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi mengenai keanekaragaman jenis ikan (*Pisces*) di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai keanekaragaman jenis ikan (*Pisces*) di Sungai Danaubangko Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari